

**POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU  
DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA  
HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**ADELLA NATASYA PUTRI**  
**2303110334P**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Adella Natasya Putri  
NPM : 2303110334P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025  
Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom (.....)  
PENGUJI III : Elvita Yenni, S.S, M.Hum (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP  
Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

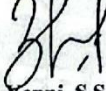
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Adella Natasya Putri  
NPM : 2303110334P  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik di MIN 2 Kota Medan

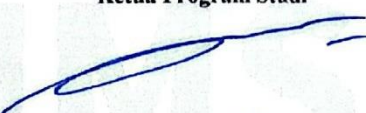
Medan, 04 September 2025

Pembimbing



Elvita Yenni, S.S., M.Hum  
NIDN: 0131038201

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Adella Natasya Putri**, NPM 2303110334P, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

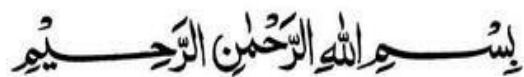
Medan, 03 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

  
METRAK  
TEMPEL  
44DFANX075073596

**Adella Natasya Putri**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta ilmu pengetahuan yang diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul ***“Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik Di MIN 2 Kota Medan.”*** Sholawat beriring salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir Zaman. Semoga syafaat beliau tercurahkan kepada semua umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang terdalam dan ter-istimewa yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aip Hidayat dan Mamak Irma Sari, atas doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, nasehat, serta pengorbanan yang tiada henti. Penulis bersyukur memiliki orang tua terbaik yang selalu mendukung keberhasilan anak-anaknya, dan berjanji untuk tidak menyia-nyiakan semua itu. Semoga Allah

SWT membalas segala kebaikan dengan limpahan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak, Rafa Mufidah Aprilla, yang selalu hadir sebagai teman setia, serta adik laki-laki, Raihan Azhar, dan adik perempuan, Zakia Fazilah, yang penuh perhatian dalam keseharian penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis.

Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elvita Yenni, S.S., M. Hum selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
10. Kepala Sekolah MIN 2 Kota Medan, Ibu Safnita Fahmi Ahkam, S.Pd.I., beserta guru: Ibu Nurhayati, Ibu Nurkamila Anwar, Bapak Suhardi, dan Bapak Imam Fadilah, S.Pd., selaku narasumber penelitian, serta seluruh pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan informasi berharga bagi penulis.
11. Sahabat awal perkuliahan Nazwa Aura Anjani, Nabila Nurwulan, dan Fadhil Akbar, yang memberi kenangan berharga sejak awal perjalanan studi. Kehadiran mereka menjadi penyemangat di masa adaptasi, memberi warna dalam setiap langkah, serta meninggalkan cerita indah yang tak terlupakan.

12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat perantauan selama penulis berkuliah di Bandung, Apt. Hana Aprilianti H, S.Farm. yang telah menemani masa-masa perantauan dengan penuh kebersamaan. Kehadirannya bagaikan rumah kedua yang menguatkan di tengah jarak dari keluarga. Pokoknya, selama di Bandung, Hana sudah seperti kakak sendiri bagi penulis, selalu hadir membantu dalam berbagai hal dan mendukung setiap langkah penulis, sehingga setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh keceriaan.
13. Terima kasih kepada seseorang yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan awal perkuliahan. Momen kebersamaan yang pernah dijalani memberikan pelajaran berharga mengenai kedewasaan dan ketulusan, meski akhirnya penulis memilih jalan yang berbeda.
14. Sahabat dekat penulis semenjak berkuliah di UMSU, Tri Suciana, Naila Najda, Krisna Martadinata, dan Chandra Wijaya, selalu menjadi penghibur, penopang, dan teman sejati di setiap suka maupun duka. Kehadiran mereka bukan hanya memberikan tawa dan bantuan dalam hal-hal kecil maupun besar, tetapi juga menjadi sumber semangat yang membuat perjalanan akademik penulis terasa lebih ringan dan penuh warna. Kenangan indah bersama mereka akan selalu dikenang dan menjadi bagian tak terlupakan dalam hidup penulis.
15. Miftahul Ilmi Nasution, bukan hanya sahabat tetapi juga kakak, yang sejak penulis pindah kuliah ke UMSU selalu berjalan bersama. Mulai dari mengajukan judul skripsi bareng hingga melewati berbagai tahap hingga

kini, kebersamaan ini menjadi penguat dan pengalaman yang tak tergantikan dalam perjalanan akademik penulis.

16. Terima kasih juga kepada Tania Ramadhani Syafitri, Muhammad Imam Kelud Hakim, Annisa Khairiyah, Aida Sihombing, Oppy Rahma, Sayed Sahdan Putra Pratama, dan Umi Kalsum Ritonga, yang sudah dikenal sebelum KKN dan menjadi semakin akrab setelah KKN. Meskipun mereka sudah lebih dulu menyelesaikan studinya, dukungan, tawa, dan masukan dari kalian tetap menjadi bagian penting dari perjalanan penulis.
17. Rony Parulian Nainggolan, seorang penyanyi yang tidak hanya menghibur dengan suara merdu dan karismanya, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis selama proses penyusunan skripsi. Setiap karya dan penampilannya memberikan semangat tambahan agar penulis tetap konsisten dan berenergi dalam setiap tahap.
18. Terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri, Adella Natasya Putri, atas keteguhan hati, kesabaran, dan konsistensi untuk tetap bertahan menghadapi setiap tantangan. Terima kasih karena telah terus melangkah, tidak menyerah meski lelah dan terbatas, serta membuktikan bahwa usaha dan ketekunan akan membuahkan hasil. Perjalanan ini adalah bukti kekuatan dan dedikasi diri sendiri yang patut dibanggakan

Medan, Agustus 2025

Penulis

Adella Natasya Putri

# **POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN**

**Adella Natasya Putri**  
**2303110334P**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas komunikasi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, sosial, emosional, maupun spiritual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi behavioristik yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dan peranannya dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pola komunikasi behavioristik dengan penguatan positif berupa pujian, hadiah sederhana, dan tepuk tangan, serta penguatan negatif melalui teguran edukatif yang tidak bersifat fisik. Komunikasi dilakukan secara verbal dan nonverbal dengan gaya demokratis, yang memberi ruang bagi siswa untuk berpendapat sekaligus menumbuhkan kedisiplinan. Pola komunikasi tersebut terbukti meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kedisiplinan, serta membentuk karakter religius dan tanggung jawab siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi behavioristik guru berperan signifikan dalam mendukung pengembangan siswa secara holistik.

**Kata Kunci:** *Pola Komunikasi, Behavioristik, Guru, Pengembangan Holistik, MIN 2 Kota Medan*

## DAFTAR ISI

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang .....                          | 1          |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                         | 4          |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                        | 5          |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                       | 5          |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis.....                       | 5          |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                       | 5          |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....                   | 6          |
| <b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>                | <b>8</b>   |
| 2.1. Pengertian Pola Komunikasi.....               | 8          |
| 2.1.1. Definisi Pola Komunikasi.....               | 8          |
| 2.1.2. Elemen-Elemen Pola Komunikasi .....         | 9          |
| 2.1.3. Jenis- Jenis Pola Komunikasi.....           | 11         |
| 2.2. Teori Behavioristik dalam Komunikasi.....     | 11         |
| 2.3. Komunikasi Guru dalam Konteks Pendidikan..... | 12         |
| 2.4. Pengembangan Siswa Secara Holistik.....       | 13         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>15</b>  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                          | 15         |
| 3.2 Kerangka Konsep .....                          | 16         |
| 3.3 Definisi Konsep.....                           | 18         |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian .....                  | 19         |
| 3.5 Informan dan Narasumber .....                  | 20         |

|                                                    |                                          |           |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------|
| 3.6                                                | Teknik Pengumpulan Data.....             | 20        |
| 3.7                                                | Teknik Analisis Data .....               | 22        |
| 3.7.1.                                             | Analisis di Lapangan .....               | 22        |
| 3.7.2.                                             | Reduksi Data.....                        | 22        |
| 3.7.3.                                             | Penyajian Data .....                     | 23        |
| 3.7.4.                                             | Penarikan Kesimpulan.....                | 23        |
| 3.8                                                | Waktu dan Lokasi Penelitian .....        | 24        |
| 3.9                                                | Deskripsi Ringkas Objek Penelitian ..... | 24        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                                          | <b>25</b> |
| 4.1.                                               | Hasil Penelitian .....                   | 25        |
| 4.2.                                               | Pembahasan.....                          | 42        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         |                                          | <b>44</b> |
| 5.1.                                               | Simpulan .....                           | 44        |
| 5.2.                                               | Saran .....                              | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         |                                          | <b>47</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Tabel 3.4. Kategorisasi Penelitian..... | 19 |
|-----------------------------------------|----|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.2. Kerangka Konsep.....                           | 17 |
| Gambar 4.1. Wawancara Bersama Ibu Nurhayati.....           | 26 |
| Gambar 4.2. Wawancara Bersama Nurkamila Anwar .....        | 27 |
| Gambar 4.3. Wawancara Bersama Bapak Suhardi .....          | 28 |
| Gambar 4.4. Wawancara Bersama Bapak Mhd. Imam Fadilah..... | 29 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK 1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir
2. SK 2. Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. SK 3. Surat Permohonan Seminar Proposal Tugas Akhir
4. SK 4. Undangan Seminar Proposal Tugas Akhir
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Balasan Izin Penelitian
7. Daftar Pertanyaan Penelitian Tugas Akhir
8. SK 5. Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa
9. SK 10. Undangan Panggilan Ujian Akhir Sidang Meja Hijau
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Relasi yang positif dan harmonis tidak hanya menciptakan suasana belajar yang nyaman, tetapi juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi, partisipasi, kedisiplinan, serta pencapaian akademik siswa (Ulfa & Aini, 2021).

Menurut (Amalliah et al., 2025), pola komunikasi dalam pendidikan merupakan cara guru menyampaikan pesan yang bertujuan membentuk perilaku siswa. Pola ini dapat berupa satu arah, dua arah, atau multi-arah, yang menentukan tingkat interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu (Alkhasanah, 2023) menjelaskan bahwa pola komunikasi guru yang lebih interaktif berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, komunikasi yang minim menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi.

Karakteristik peserta didik generasi Z yang kini mendominasi lingkungan pendidikan memiliki kekhasan yang perlu dipahami oleh pendidik. Menurut (Ishak et al., 2025), mereka tumbuh dalam era digital, terbiasa multitasking, mandiri, dan cepat dalam mengakses informasi. Selain itu, generasi ini cenderung menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel dan laptop, serta memanfaatkan teknologi yang mereka miliki sejak kecil. Hal ini berdampak pada perkembangan kepribadian dan kebiasaan (Ishak et al., 2025). Perbedaan gaya komunikasi ini kerap menimbulkan

hambatan dalam interaksi edukatif, khususnya ketika pendidik masih menggunakan pendekatan konvensional. Fenomena karakteristik dan tantangan komunikasi ini juga terlihat nyata di MIN 2 Kota Medan, di mana guru-guru dituntut untuk terus beradaptasi demi efektivitas proses pembelajaran.

Sebagai salah satu strategi komunikasi yang dapat menjawab tantangan sosial dan peserta didik masa kini, pendekatan komunikasi behavioristik menjadi alternatif yang diterapkan guru dalam membentuk perilaku siswa secara bertahap. Dalam teori ini, proses pembelajaran dipandang sebagai hubungan antara stimulus dan respons yang dapat diamati secara langsung. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pemberi stimulus melalui penguatan positif, pengulangan, serta pemberian konsekuensi atas perilaku siswa. Tindakan seperti pujian, hadiah, maupun hukuman digunakan untuk memperkuat atau mengurangi perilaku tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, keteraturan dalam kelas. Selain itu, konsistensi aturan dan penerapan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam membiasakan perilaku positif siswa secara berkelanjutan (Fidienillah, 2024).

Kondisi sosiologis siswa di MIN 2 Kota Medan menjadi salah satu latar belakang penting yang memengaruhi pola komunikasi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan informasi awal yang sudah diperoleh, sejumlah siswa di MIN 2 Kota Medan ini berasal dari keluarga dengan latar belakang yang kurang mendapatkan perhatian orang tua secara optimal. Keluarga merupakan tempat seorang anak dilahirkan dan dibesarkan. Dalam proses ini, orang tua memiliki kewajiban untuk mengasuh dan mendidik anaknya, mulai dari balita

hingga dewasa. Dalam ajaran Islam, anak merupakan amanah yang diberikan Allah kepada orang tua (Hendra, 2017).

Beragam faktor seperti perceraian orang tua, orang tua meninggal dunia, siswa yang dititipkan dan diasuh oleh kakek dan neneknya, kasus pernikahan usia muda orang tua, kesulitan ekonomi keluarga, hingga kasus orang tua yang terjerat masalah hukum dalam keluarga menjadi realitas sosial yang dihadapi oleh peserta didik. Kondisi ini menuntut peran guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai figur pendamping yang berperan dalam memberikan dukungan emosional serta membentuk karakter siswa secara lebih intensif, di mana komunikasi menjadi instrumen utama.

Sejalan dengan kondisi tersebut, (Rohmah et al., 2025) menyatakan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Peserta didik dari keluarga dengan ekonomi rendah cenderung memiliki tingkat partisipasi belajar yang lebih rendah karena terbatasnya dukungan fasilitas dan perhatian dari orang tua. Faktor ini dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan. Maka dari itu, peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan pola komunikasi yang mendukung dan membangun kepercayaan siswa agar mereka tetap termotivasi.

Sebagai kelanjutan dari upaya membentuk karakter siswa secara menyeluruh, pengembangan pola komunikasi yang tepat menjadi krusial dalam mendukung tumbuh kembang siswa secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, fisik, dan spiritual. (Farid et al., 2025) menekankan bahwa

pendekatan holistik dalam kurikulum merdeka mendorong keterlibatan aktif semua pihak baik guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, guna menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kognisi, tetapi juga penguatan karakter dan kesejahteraan peserta didik. Dalam konteks ini guru dituntut untuk menghadirkan suasana belajar yang positif, suportif, dan membina kepercayaan siswa sebagai landasan keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan.

Pola komunikasi behavioristik yang diterapkan guru berperan penting dalam mendukung proses pengembangan siswa secara holistik tersebut. Dalam pendekatan ini, guru menggunakan strategi penguatan seperti pujian, *reward*, dan *punishment* untuk membentuk serta mempertahankan perilaku positif siswa. (Borowiec et al., 2021) menunjukkan bahwa pendekatan behavioristik efektif dalam menciptakan lingkungan kelas yang terstruktur, menumbuhkan disiplin, memperkuat karakter siswa, terutama bila dikombinasikan dengan empati dan komunikasi dua arah. Dengan demikian, pola komunikasi behavioristik tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membentuk pribadi siswa yang bertanggung jawab, mandiri dan berintegritas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis “Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik Di MIN 2 Kota Medan”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik di MIN 2 Kota Medan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi behavioristik yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di MIN 2 Kota Medan.
2. Menganalisis bagaimana pola komunikasi behavioristik tersebut berperan dalam pengembangan siswa secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sosial, emosional, dan spiritual.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitiannya ialah:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi pendidikan, khususnya dalam kajian penerapan pola komunikasi behavioristik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang hubungan antara pendekatan komunikasi dan pengembangan siswa secara holistik dalam konteks pendidikan dasar terutama di lingkungan pendidikan Islam.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk membentuk perilaku positif dan membangun karakter siswa secara menyeluruh.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan

pengembangan kebijakan pembelajaran yang menekankan pentingnya komunikasi dua arah dan penguatan positif di sekolah dasar

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan studi lanjutan yang berfokus pada efektivitas pola komunikasi behavioristik dalam konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan tentang pola komunikasi, pendekatan behavioristik, dan pengembangan siswa secara holistik..

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan kualitatif, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Pengertian Pola Komunikasi**

##### **2.1.1. Definisi Pola Komunikasi**

Pola komunikasi merupakan susunan atau alur interaksi yang terbentuk antara komunikator dan komunikan dalam proses penyampaian pesan, baik secara verbal maupun non verbal, yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama ( Amalliah et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan, pola komunikasi merujuk pada cara guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa melalui struktur komunikasi tertentu yang dapat membentuk sikap, pemahaman, dan perilaku siswa. Pemahaman terhadap pola komunikasi sangat penting agar interaksi guru dan siswa berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan (Emilia et al., 2025).

Komunikasi yang efektif terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong partisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. (Putri, 2023) menekankan bahwa komunikasi interpersonal yang dijalin secara positif oleh guru berkontribusi dalam membangun hubungan harmonis dengan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **2.1.2. Elemen-Elemen Pola Komunikasi**

#### **1. Komunikator**

Dalam proses komunikasi pendidikan, guru berperan sebagai komunikator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun relasi interpersonal, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. (Arfandi & Samsudin, 2021), berpendapat bahwa guru profesional perlu mengembangkan pola komunikasi berbasis kemitraan, guna mendorong interaksi dua arah dan partisipasi aktif siswa. Sejalan dengan itu, (Suparlan, 2022) menegaskan bahwa efektivitas komunikasi guru ditentukan oleh kemampuannya menyampaikan pesan secara komunikatif, dan merancang pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

#### **2. Komunikan**

Sebagai penerima pesan, siswa memegang peran strategis dalam menentukan keberhasilan komunikasi di kelas. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diharapkan memberikan tanggapan, bertanya, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. (Kasi, 2022) menegaskan bahwa pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman mendalam, keterampilan sosial dan kognitif, serta kesiapan menghadapi tuntutan dunia nyata. Karena itu, siswa sebagai komunikan berkontribusi dalam membentuk komunikasi dua arah yang efektif di lingkungan kelas.

### **3. Pesan**

Pesan dalam komunikasi pendidikan mencakup materi pembelajaran, nilai, maupun arahan pembentukan karakter. Tidak hanya aspek kognitif, pesan juga meliputi dimensi afektif dan psikomotorik. (Widiyaningsih & Narimo, 2023) menjelaskan bahwa dalam kurikulum merdeka, pesan akademik, dan karakter disampaikan melalui pendekatan kontekstual dan reflektif, baik secara verbal maupun melalui keteladanan.

### **4. Media**

Media merupakan sarana penyampaian pesan dalam pembelajaran. Penggunaan media yang tepat tidak hanya memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan perhatian, pemahaman, dan partisipasi siswa. (Safitri et al., 2023) menyatakan bahwa media yang sesuai dapat menyesuaikan gaya belajar siswa, menciptakan suasana interaktif, serta mendorong kolaborasi.

### **5. Efek**

Efek dalam komunikasi merujuk pada dampak pesan terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku siswa. Komunikasi yang efektif meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa. (Valencia Sapphine, 2024) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal guru mampu mengurangi miskomunikasi. (SENERU & ASTIKA, 2024) menambahkan bahwa komunikasi berkualitas

juga berperan dalam membentuk sikap kooperatif dan kemampuan sosial siswa.

### **2.1.3. Jenis- Jenis Pola Komunikasi**

#### **1. Satu arah**

Pola Komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari Komunikator kepada Komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari Komunikan dalam hal ini Komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

#### **2. Dua Arah**

Pola Komunikasi dua arah atau timbal balik (*Two way traffic communication*) yaitu Komunikator dan Komunikan menjadi saling tukar fungsi dalam menjalani fungsi mereka, Komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi.

#### **3. Multi Arah**

Pola Komunikasi multi arah yaitu Proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak di mana Komunikator dan Komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis.

### **2.2. Teori Behavioristik dalam Komunikasi**

Teori behavioristik memandang bahwa merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati secara nyata, sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respons yang dipengaruhi oleh pengalaman serta pengulangan (Sesfao et al., 2025). Fokus utama teori ini sebagaimana dikemukakan oleh B.F. Skinner,

terletak pada proses penguatan (*reinforcement*), baik positif seperti pemberian pujian dan penghargaan, maupun dalam bentuk negatif seperti pengurangan tugas, yang bertujuan meningkatkan kemungkinan respons terulang (Keislaman, 2025). Dalam proses komunikasi di lingkungan kelas, guru memberikan stimulus berupa instruksi atau arahan, sementara respons siswa diperkuat melalui *reward* atau *punishment*. Pendekatan ini efektif dalam membentuk perilaku belajar dan motivasi siswa ketika diterapkan secara konsisten dan terstruktur (Islamiati et al., 2024).

## **2.3. Komunikasi Guru dalam Konteks Pendidikan**

### **1. Peran Guru Sebagai Komunikator**

pola komunikasi antara guru dan siswa memiliki peranan yang sangat penting. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas komunikasi yang terjadi antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pola komunikasi yang efektif dalam proses pengajaran, guna mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Amin et al., 2025). Sejalan dengan itu, guru tidak hanya berperan mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika komunikasi Islam kepada siswa (Hendra, 2017).

### **2. Gaya Komunikasi Guru**

Gaya komunikasi guru merujuk pada cara penyampaian pesan secara verbal maupun nonverbal yang memengaruhi interaksi dan

efektivitas pembelajaran di kelas (Afriani, 2022). Secara umum, tiga tipe gaya komunikasi yang diterapkan, yaitu otoriter yang menekankan kontrol penuh dari guru, demokratis yang memberi ruang partisipasi aktif melalui komunikasi dua arah, serta permisif yang cenderung memberikan kebebasan tanpa pengawasan yang memadai sehingga dapat menurunkan efektivitas pembelajaran (Kurniawan et al., 2025). Gaya komunikasi yang terbuka dan dialogis terbukti lebih mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, terutama bila didukung oleh kepemimpinan sekolah yang mendorong interaksi kolaboratif antara guru dan peserta didik (Aditya, 2025).

### **3. Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Kelas**

Komunikasi verbal guru mencakup instruksi yang jelas, pilihan kalimat sederhana, serta intonasi yang memperkuat pesan pembelajaran (Aswaruddin et al., 2025). Sementara itu, komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, dan gerak tubuh membantu membangun kedekatan emosional dan meningkatkan fokus belajar siswa (Mediavol, 2025). Dalam konteks pendidikan inklusif, bentuk komunikasi ini menjadi kunci dalam menjembatani keterbatasan siswa dan menciptakan interaksi yang responsif (Zalfa Nabila et al., 2025).

## **2.4. Pengembangan Siswa Secara Holistik**

### **1. Definisi Pengembangan Holistik**

Pengembangan holistik menempatkan siswa sebagai individu utuh yang perlu dikembangkan secara intelektual, emosional, sosial, spiritual,

dan fisik secara seimbang. Pendidikan menyeluruh tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga pada pembentukan nilai dan kebiasaan hidup melalui peran aktif sekolah dan keluarga. Pendidikan karakter menjadi inti pendekatan ini, dengan menanamkan nilai seperti tanggung jawab dan empati melalui model pembelajaran berbasis karakter (Yuliana et al., 2020).

## **2. Aspek-Aspek Pengembangan Holistik**

Pengembangan siswa secara holistik mencakup lima aspek penting: fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Aspek fisik diperhatikan untuk menjaga kesehatan remaja di tengah tantangan gaya hidup pasif. Intelektual dikembangkan melalui pemahaman nilai dan kemampuan berpikir kritis. Emosional diarahkan agar siswa mampu mengelola stres dan tekanan sosial. Sosial ditumbuhkan lewat empati dan kerja sama, sedangkan spiritual memperkuat hubungan siswa dengan Tuhan sebagai dasar moral dan etika (Kalalo et al., 2025).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Hardiyanto, 2020). Penelitian kualitatif memiliki kelebihan dalam memahami proses dari isu-isu kompleks dan sensitif, serta bertujuan untuk menjelaskan, memahami, dan mengungkap fenomena, peristiwa, atau gejala. Fokus penelitian ini adalah pada pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan. Metode ini memungkinkan peneliti menelaah latar belakang fenomena secara mendalam, termasuk motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi guru, serta interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terstruktur. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan sehari-hari subjek penelitian untuk memperoleh data yang akurat, sedangkan wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan, memungkinkan pertukaran informasi dan ide secara mendalam. Informasi yang diperoleh dari narasumber dianalisis melalui proses parafrase dan perumusan ulang untuk memastikan makna yang tepat dari jawaban responden.

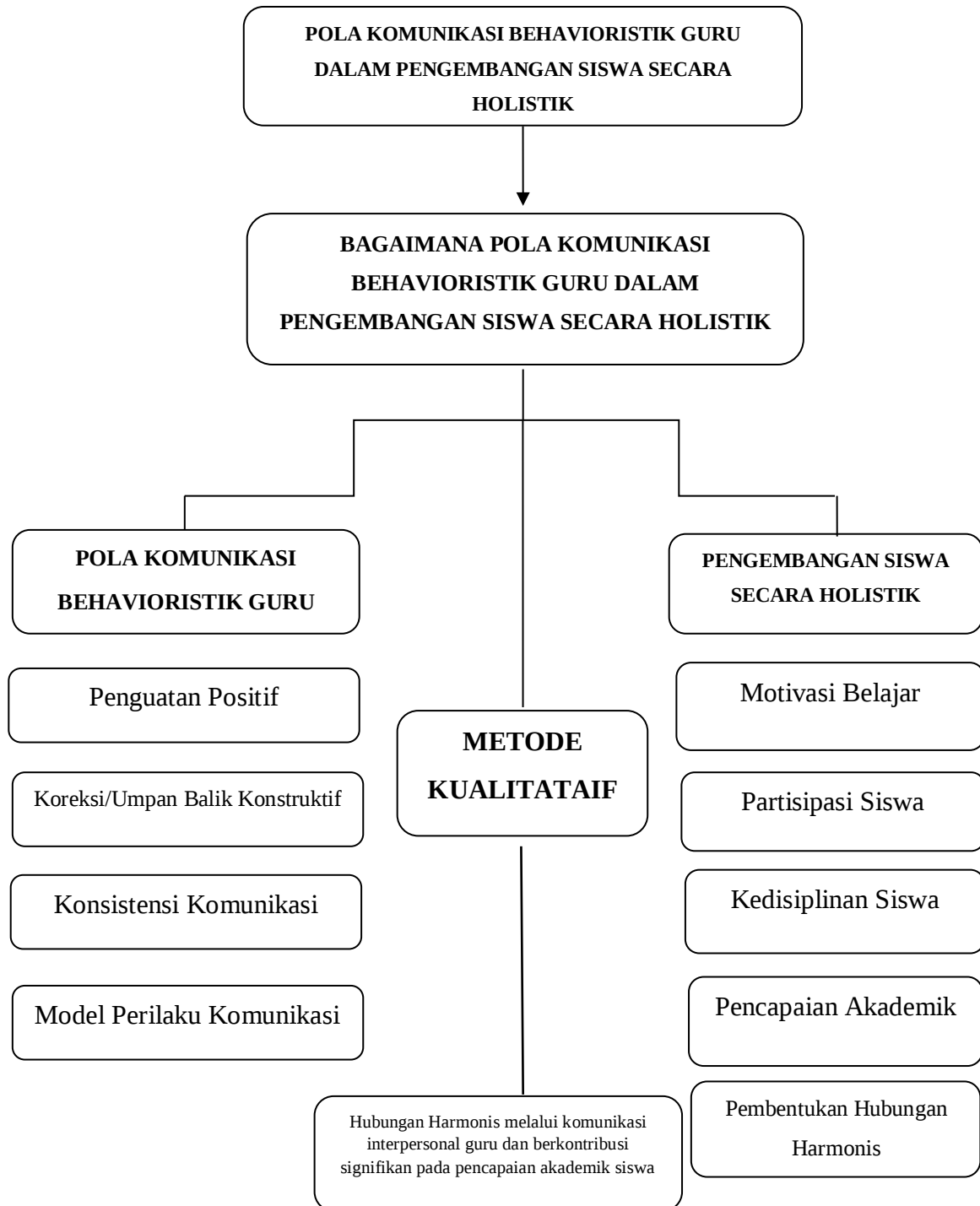
Menurut (Fadli, 2021), penelitian kualitatif adalah proses untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan

kompleks, disajikan melalui kata-kata, serta dilakukan dalam setting yang alami. Sementara itu (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa metode kualitatif menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah. Data penelitian ini dikumpulkan langsung dari narasumber melalui observasi dan wawancara, dengan tujuan mendeskripsikan secara mendetail pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan.

### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu struktur atau kaitan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan hubungan antar konsep-konsep utama dari masalah dalam suatu penelitian. Kerangka konsep ini berfungsi untuk menjelaskan secara mendalam mengenai topik yang akan dibahas oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya.

**Gambar. 3.2. Kerangka Konsep**



Sumber: Data Olahan, 2025

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan mengenai isi kerangka konsep yang telah disusun sebelumnya. Berikut adalah definisi konsep dari kerangka konsep tersebut:

- a. Pola Komunikasi Behavioristik merupakan cara guru dalam berinteraksi dan menyampaikan pesan berdasarkan prinsip-prinsip *behaviorisme* untuk membentuk perilaku siswa yang diinginkan. Ini mencakup Pemberian Penguatan Positif (*Reinforcement*) melalui pujian, penghargaan, atau dukungan saat siswa menunjukkan perilaku yang diinginkan seperti partisipasi aktif, kedisiplinan, atau pemahaman materi. Selain itu, ada Pemberian Koreksi/Umpan Balik Konstruktif, di mana guru memberikan tanggapan terhadap kesalahan siswa dengan tujuan membimbing perubahan perilaku ke arah yang positif. Pola ini juga dicirikan oleh Konsistensi Komunikasi, yaitu penerapan pola yang stabil dan dapat diprediksi oleh guru dalam menyampaikan harapan, aturan, dan respons. Terakhir, guru juga berfungsi sebagai Model Perilaku Komunikasi, menjadi contoh langsung dari interaksi yang efektif dan positif dalam keseharian.
- b. Pengembangan siswa Secara Holistik mengacu pada hasil atau dampak menyeluruh dari proses pembelajaran dan komunikasi yang dialami siswa, yang meliputi berbagai aspek pertumbuhan mereka. Ini mencakup Peningkatan Motivasi Belajar, yaitu dorongan internal siswa untuk menjadi aktif dan bersemangat dalam proses belajar. Kemudian

ada Peningkatan Partisipasi Siswa, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam diskusi, bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas. Aspek lain adalah Peningkatan Kedisiplinan Siswa, di mana siswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan kelas dan sekolah serta tanggung jawab pribadi. Selain itu, ini juga berwujud pada Peningkatan Pencapaian Akademik, yang meliputi peningkatan nilai, pemahaman materi, dan keterampilan kognitif siswa. Terakhir, pengembangan holistik juga mencakup Pembentukan Hubungan Harmonis, yaitu terciptanya relasi yang positif dan saling percaya antara guru dan siswa.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses konsep teoritis dalam pola komunikasi behavioristik guru untuk mencapai tujuan pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan, dalam kategorisasi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

***Tabel. 3.4. Kategorisasi Penelitian***

| No | Kategorisasi                              | Indikator                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Teori Behavioristik</b>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses Penguatan (<i>Reinforcement</i>)</li> <li>- Proses Komunikasi di Lingkungan Kelas</li> </ul>                               |
| 2. | <b>Pola Komunikasi Guru</b>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran Guru Sebagai Komunikator</li> <li>- Gaya Komunikasi Guru</li> <li>- Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Kelas</li> </ul> |
| 3. | <b>Pengembangan Siswa Secara Holistik</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisik</li> <li>- Intelektual</li> <li>- Emosional</li> <li>- Sosial</li> <li>- Spiritual</li> </ul>                               |

*Sumber: Olahan Penelitian 2025*

### **3.5 Informan dan Narasumber**

Dalam pendekatan kualitatif, objek penelitian kualitatif disebut narasumber atau informan penelitian. Narasumber adalah individu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat oleh pewawancara jika mereka bersedia bekerja sama dengan peneliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah 2 guru laki-laki dan 2 guru perempuan di MIN 2 Kota Medan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang umum dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam (Widiatmika, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a) Observasi**

Teknik observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti hadir langsung di lokasi yaitu di MIN 2 Kota Medan, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pola komunikasi behavioristik yang meliputi pemberian instruksi, penguatan, hukuman, serta kebiasaan yang dibentuk dalam interaksi guru dan siswa.

b) Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal (Rachmawati, 2007). Wawancara terjadi ketika dilakukannya percakapan antara peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek). Wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan tertulis sesuai dengan pendekatan teori yang digunakan dan tercantum di kategorisasi penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data interaktif, peneliti dapat menemukan dokumen dari partisipan yang menawarkan untuk memberi rekaman pribadi kepada peneliti.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Pada umumnya, ciri-ciri penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dimana, analisis data adalah data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk dibuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dimulai dengan memahami hasil penelitian wawancara yang dilakukan melalui informan. Setelah data sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan analisis.

Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang penulis ambil yaitu:

#### **3.7.1. Analisis di Lapangan**

Selama penelitian pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mencari, mencatat dan menafsirkan isi data.

#### **3.7.2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

### **3.7.3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah mendisplay data, yang mana dalam penyajian tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.7.4. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian kualitatif dimulai dengan mencari arti benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran objek, yang awalnya tidak jelas menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang di kemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MIN 2 Kota Medan yang berlokasi di Jl. Jermal Raya No. 32, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara dan waktu penelitian mulai dilaksanakan pada Mei sampai Agustus 2025.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik Di MIN 2 Kota Medan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 4 orang guru MIN 2 Kota Medan, sehingga peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan melalui perspektif para informan yang terlibat secara langsung. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara mendalam guna menemukan pola, tema, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini akan disajikan secara sistematis sesuai dengan data yang diterima dari wawancara dengan informan. Setiap temuan akan didukung dengan kutipan langsung dari narasumber guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan.

Permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini yaitu bagaimana pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan pada 07-19 Agustus 2025 dengan fokus pada kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut.

Narasumber dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau keterlibatan langsung dengan topik yang diteliti. Pemilihan narasumber dilakukan secara purposive sampling sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan.

Narasumber dalam penelitian ini adalah 4 guru di sekolah MIN 2 Kota Medan, terdiri dari 2 guru perempuan dan 2 guru laki-laki. Hasil wawancara ini diperoleh dari 4 narasumber tersebut Adapun 4 narasumber tersebut yaitu:

Narasumber 1 bernama Ibu Nurhayati Batubara S.Pd.I. merupakan seorang guru yang mengajar di MIN 2 Kota Medan. Ibu Nurhayati berusia 45 tahun. Penulis memilih ibu Nurhayati sebagai narasumber 1 karena memiliki pengalaman dalam menerapkan pola komunikasi behavioristik dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.1 Wawancara Bersama Ibu Nurhayati**



(Sumber: Data Olahan 2025)

Narasumber 2 bernama Ibu Nurkamila Anwar S.Pd.I. merupakan seorang guru yang mengajar di MIN 2 Kota Medan. Ibu Nurkamila berusia 40 tahun. Penulis memilih ibu Nurkamila sebagai narasumber 2 karena memiliki pengalaman dalam menerapkan pola komunikasi behavioristik dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.2 Wawancara Bersama Nurkamila Anwar**



(Sumber: Data Olahan 2025)

Narasumber 3 bernama Bapak Suhardi S.Pd. merupakan seorang guru yang mengajar di MIN 2 Kota Medan. Bapak Suhardi berusia 33 tahun. Penulis memilih Bapak Suhardi sebagai narasumber 2 karena memiliki pengalaman dalam menerapkan pola komunikasi behavioristik dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.3 Wawancara Bersama Bapak Suhardi**



(Sumber: Data Olahan 2025)

Narasumber 4 bernama Bapak Mhd. Imam Fadilah, S.Pd. seorang guru yang mengajar di MIN 2 Kota Medan. Bapak Imam berusia 30 tahun. Penulis memilih Bapak Imam sebagai narasumber 2 karena memiliki pengalaman dalam menerapkan pola komunikasi behavioristik dalam proses pembelajaran.

**Gambar 4.4 Wawancara Bersama Bapak Mhd. Imam Fadilah**



(Sumber: Data Olahan 2025)

Wawancara yang akan peneliti kemukakan tentang permasalahan yang telah dijelaskan pada bab I, yaitu untuk bagaimana Pola Komunikasi Behavioristik Guru Dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik di MIN 2 Kota Medan. Selain itu, pertanyaan yang peneliti ajukan pada informan diambil dari Uraian teoritis yang terdapat di bab II. Peneliti mewawancarai narasumber yang telah terpilih secara purposive sampling, adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana cara memberikan pujian atau penghargaan (*reward*) kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif atau prestasi di kelas, narasumber 1 menjawab:

*Kadang-kadang pake kata-kata, kadang saya kasih reward hadiah. Saya memilih itu ya untuk memotivasi siswa yang lain supaya dia juga aktif dalam kegiatan belajar di kelas itu*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 Menjawab:

*Kalo bunda sih biasanya sering ngasih reward itu dengan tepuk tangan sama teman-temannya, kemudian kalo ada siswa yang memiliki perilaku positif atau berprestasi di kelas itu sering bunda kasih permen atau pensil untuk apresiasi*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Kalo bapak pribadi kan kalo yang paling sering itu tepuk tangan, terus kalo misalnya untuk, tergantung ini, kalo misalnya ada tugas praktek dan dia melakukan tugasnya dengan baik dan hasilnya bagus, biasanya bapak janjikan, “kalo yang dapat penilaian bagus nanti bapak traktir makanan atau jajanan”, tapi yang paling sering kalo misalnya mereka melakukan tugas dengan baik “tepuk tangan teman-teman”.*

Kemudian, dengan pertanyaan narasumber 4 menjawab:

*Biasanya Kalo saya paling sederhana itu adalah apresiasi dengan mengucapkan kata “luar biasa”, “bagus” “good job”, kya seperti itu. Tapi kalo tergantung dari case atau peristiwa yang ada di kelas, kalo memang dia nanti sifatnya berkompetisi baru saya buat ada rewardnya.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa narasumber 1 mengutamakan tepuk tangan dan hadiah kecil, narasumber 3 menambahkan janji traktiran pada kondisi tertentu, sedangkan narasumber 4 lebih fokus pada apresiasi verbal. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* merupakan bentuk proses penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana cara menegur atau memberikan koreksi terhadap siswa yang melakukan kesalahan, agar tetap bersifat membangun, narasumber 1 menjawab:

*Kalo saya sering menegur dia di depan kelas, kenapa? supaya itu menjadi acuan juga untuk siswa yang lain supaya mereka jangan lagi berbuat kesalahan seperti temannya, tapi itu pun kita tidak boleh main fisik. Hanya dengan teguran kata-kata, atau kalo memang sudah tingkat keparahannya ya paling kita beri dia itu hukuman seperti misalnya menulis, nah gitu.”*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Kalo bunda biasanya menasehati dengan kata yang sopan dan lembut, sehingga dia tidak malu dengan teman-temannya. Namun apabila ada kesalahan yang serius maka bunda akan memanggilnya secara khusus tanpa teman-teman yang lain tau ketika bunda menasehatinya.*

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Oke, kalo masalah menegur itu kalo bapak tergantung nih kesalahan atau tindakan yang dibuat murid tadi, kalo misalnya kaya ribut di kelas bapak langsung diamankan di kelas, tapi kalo misalnya dia udah melakukan tindakan dan kekerasan sama kawannnya itu dipanggil mereka, biasanya diletakkan di ruangan guru, untuk didiskusikan.*

Kemudian dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Kalo untuk hukuman kepada siswa biasanya itu ya atau punishment nya, paling sederhananya itu saya meminta mereka menyanyi, tapi dengan paling gampang yaitu menyanyi lagu wajib nasional, karena pada dasarnya untuk anak sd harus mengenal lagu wajib nasional, jadi ketika dia dihukum itu karena kesalahan, biasanya di depan kelas disuruh menyanyikan lagu nasional supaya temennya tau kalau untuk hal hal kesalahan yang kecil itu “oh gurunya ini paling dihukumnya nyanyi”, nyanyinya lagu wajib nasional, karena tidak bersifat fisik, karena terlalu rentan kalo kita gunakan fisik.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa keempat narasumber tersebut dapat dilihat bahwa mereka memiliki strategi berbeda: narasumber 1 menekankan teguran langsung sebagai peringatan kolektif, narasumber 2

mengutamakan pendekatan personal yang sopan, narasumber 3 menyesuaikan dengan tingkat kesalahan, sedangkan narasumber 4 menggunakan bentuk hukuman edukatif yang ringan. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi di lingkungan kelas tidak hanya berfungsi sebagai sarana koreksi, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter siswa dengan tetap menjaga aspek pembelajaran yang mendidik dan membangun.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana menjaga konsistensi dalam menyampaikan aturan dan harapan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, narasumber 1 menjawab:

*Jadi kalo aturan di kelas itu kedisiplinan itu memang ibu sampaikan pada awal pertemuan jadi pada saat mereka menginjakkan kakinya di kelas ini, karena ibu kan guru kelas itu, pada saat dia menginjakkan kakinya di ruangan itu, di kelas itu ari itu ibu kasih tata tertib aturan yang ada di kelas dan semua harus patuh dengan aturan tersebut dan ibu juga sebagai guru tidak juga boleh melanggar aturan tersebut jadi ada take and give nya jadi jangan kita sebagai pengajar anak yang bersalah kita marahin sementara kalo kita bersalah itu jangan pula kita diam aja jadi harus memberikan contoh dan teladan yang baik buat siswa.*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Ya bunda selalu menyampaikan sebelum memulai pelajaran, apabila ada siswa yang melanggar aturan ya bunda langsung memberikan teguran ataupun hukuman sesuai dengan kesepakatan kami yang sudah dibuat di kelas*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Oke biasanya sebelum bapak di awal pembelajaran kan, bapak selalu ngasi kontrak belajar, jadi kontrak belajar ini harus ditulis, diberitahukan kepada orang tua, kalo soal pembelajaran, melakukan pembelajaran,, melakukan kesalahan ada sanksi yang harus diberikan ke murid, ketika mereka misalnya lupa itu biasanya bapak ingatkan kembali kalo engga ditulis di depan kelas.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*ada hal-hal yang harus dipersiapkan dulu, ada yang bersifat verbal dan non verbal, jadi paling engga yang non verbal kita buat aturan tertulis jadi untuk tata tertib di kelas itu seperti apa, menggunakan bahasa yang sopan, tidak membully temannya, jadi dari awal itu sudah tertera lalu yang di verbal nya itu ya itu kita sampaikan kembali, jadi jangan memberikan konsekuensi atau hukuman tapi kita ga kasi tau aturan di kelasnya itu seperti apa gitu, jadi saya biasanya begitu, di awal kita kasi tau “kenapa guru marah?” biasanya kalo dia melakukan tindakan yang kurang terpuji ya, lebih cenderung kaya mengganggu temannya itu kita kasih hukumannya setelah kita kasih aturannya, jadi mereka ingat, “oh kalo melakukan kesalahan ini maka hukumannya sudah tau dari awal apakah bernyanyi, apakah cuman harus disuruh angkat tangan aja seperti itu*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa narasumber 1 menekankan kesederhanaan bahasa dan pengulangan, narasumber 2 menekankan kejelasan intonasi dan pendekatan menarik, narasumber 3 memilih pola interaktif, sementara narasumber 4 mengandalkan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai komunikator sangat penting, di mana guru bukan hanya menyampaikan pesan, tetapi juga memastikan pesan tersebut dipahami dan mampu menggerakkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana membangun hubungan komunikasi yang efektif dan positif dengan siswa di kelas, narasumber 1 menjawab, narasumber 1 menjawab:

*Biasanya itu ibu di jam istirahat, ibu sering itu berkumpul dengan siswa, jadi ibu tu gapernah keluar dari kelas, kalo bukan karena hal yang penting kali, jadi saat istirahat bersama siswa itu kami di kelas itu, apakah sambil mereka makan, jajan nah disitulah kita bangun komunikasi mengadakan pendekatan. Karena kalo disekolah itu kita guru itulah sebagai ibunya*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Ya kalo menurut bunda ya membangun hubungan komunikasi yang efektif itu tidak membedakan perhatian antara siswa satu dengan siswa yang*

*lain namun cara bicara dengan masing-masing siswa pun berbeda sesuai karakter yang mereka miliki masing-masing.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Kalo bapak, pribadi ni biasanya bapak panggil, bapak sediakan kursi di depan meja bapak nanti bapak panggil mereka satu satu kedepan, ngobrol biasanya face to face gitu.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Karena ini dilingkungan sekolah itu biasanya dilakukan pada saat kita berada disekolah, kalo dia di jam pelajaran ya kita really, ya jalan nanti ngobrol tanya kalo misalnya apa yang sulit, apa yang kamu masi belum ngerti, tapi kalo misal ada waktu senggang ngobrol cerita-cerita, “kamu di rumah ngapain?” seperti itu, jadi tetap ada komunikasi antara guru dan siswa nya, jadi tidak harus, eh tapi berarti sifatnya personal lah ya*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa narasumber 1 menekankan pendekatan kebersamaan, narasumber 2 mengutamakan perlakuan adil sesuai karakter siswa, narasumber 3 lebih fokus pada komunikasi personal secara tatap muka, dan narasumber 4 membangun komunikasi melalui interaksi santai di berbagai kesempatan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru berperan penting dalam menciptakan hubungan yang efektif dan positif dengan siswa, baik melalui pendekatan kebersamaan, personal, maupun fleksibilitas komunikasi sesuai situasi.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang gaya komunikasi seperti apa yang paling sering digunakan dalam pembelajaran (otoriter, demokratis, permisif), Mengapa memilih gaya tersebut, narasumber 1 menjawab:

*Kalo ibu memilih gaya demokratis, kenapa, jadi siswa itu berhak untuk menyampaikan aspirasinya walaupun ibu salah dia berhak menegur, tapi dengan tata cara yang sopan, itu selalu ibu latih anak-anak dan jangan kita itu sebagai guru merasa kita yang paling benar tidak, kita boleh dikoreksi oleh siswa dan siap untuk apapun gitu.*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Ya gaya komunikasi saat pembelajaran yang sering bunda lakukan secara demokratis karena pembelajaran model seperti itu yakin terjalin interaksi antara guru dan siswa dengan suasana pembelajaran yang sangat menghargai serta memperhatikan kreativitas dan keunggulan masing-masing peserta didik*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Kalo bapak si lebih ke demokratis sih, jadi gini misalnya kami ni kan ingin memutuskan sesuatu untuk kebersamaan, pas 17 an ni itu kita mau buat kek mana konsep kelasnya untuk keindahan jadi semua ngasih pendapat, “pak saya pak” nanti bapak tulis, nah nanti baru didiskusikan. Atau misalnya kalo belajar ni kan misalnya tadi tentang peta konsep mau topik apanih, topik materi fiqih atau b.indo, atau ipa, didiskusikan baru di jelaskan ke siswa.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Kalo di saya mungkin paling sering otoriter, tapi tergantung dari case atau peristiwa yang ada di kelas, kalo misalnya untuk aturan yang memang ditetapkan seperti halnya ngomong sopan santun karena saya berharapnya tidak ada lagi kata kata seperti teman-temannya yang “bodoh”, “tolol” begitu mereka ngomong, maka saya akan bersikap otoriter disitu, sebab saya harus paksa supaya bisa dan terbiasa untuk berkata dan bertutur sopan yang baik. Tapi kalo untuk hal-hal misalnya kaya pemilihan kegiatan yang akan dibawakan kelas, maka itu akan saya buat demokratis, jadi saya tanya dulu “siapa yang mau tampil, siapa yang bersedia, siapa yang bisa?” kalo memang tidak ada baru akhirnya saya yang pilih. Biasanya demokratis dan otoriter, ya harus menyesuaikan dengan kondisi.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa komunikasi verbal dan nonverbal dalam kelas tidak hanya ditentukan oleh kata-kata guru, tetapi juga cara guru menyampaikan pesan melalui interaksi, intonasi, dan ekspresi. Penggunaan gaya demokratis maupun otoriter yang tepat menunjukkan kemampuan guru untuk menyesuaikan strategi komunikasi dengan konteks pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi, berpartisipasi aktif, dan merasa dihargai. Hal ini

menegaskan bahwa pengelolaan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif merupakan kunci terciptanya suasana kelas yang kondusif dan interaktif.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang apakah menggunakan komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, atau gerakan tubuh saat mengajar, Sejauh mana hal tersebut memengaruhi respon siswa, narasumber 1 menjawab:

*Biasanya ibu dengan gestur tubuh, kontak mata juga. Terkadang kan siswa itu, ga perlu juga kita dengan kata-kata, dengan gestur tubuh aja dia tau tu apakah kita lagi senang atau lagi marah.*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Kalo yang dasar bunda sering lakukan di kelas melalui kontak mata langsung terhadap siswa karena membuat siswa lebih fokus terhadap pembelajaran yang bunda sampaikan.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Sepengetahuan saya selama saya ngajar disini iya bener jadi saya tu ngga menjelaskan sama aja kan jadi kadang kadang deketi, kadang kadang di tepuk pundaknya misalnya mana gangerti kan baru dijelaskan gitu, jadi banyak ke nepuk pundak sama elus kepala, misal lagi perkalian kan di elus kepalanya gitu*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*kalo saya pribadi biasanya ketika siswa itu ribut, saya cukup diam saja, diam, saya perhatikan anak-anaknya, mereka dengan sadar langsung bertingkah untuk baik, ga ribut langsung, karena mereka tau oh pa imam lagi diem itu tandanya sedang memperhatikan dan kodenya supaya kita diem dan tertib, jadi saya begitu orangnya, bahkan saya cuman kasih kode berhitung, "1, 2, 3" itu aja padahal mereka langsung paham, jadi menanamkan apa namanya, membaca isyarat, oh guru itu seperti apa, ya seperti kepekaan kepada siswa.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa narasumber 1 menekankan gestur tubuh dan kontak mata, narasumber 2 berfokus pada kontak mata untuk meningkatkan fokus siswa, narasumber 3 lebih sering menggunakan

sentuhan fisik sebagai pendekatan personal, sedangkan narasumber 4 menekankan ekspresi diam dan kode isyarat. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal melalui aspek fisik berperan penting dalam mengatur kelas, menjaga perhatian siswa, serta menumbuhkan kepekaan siswa terhadap isyarat guru

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang apa yang dilakukan untuk mendorong siswa agar aktif bertanya, berdiskusi, dan berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung, narasumber 1 menjawab:

*Kalo ibu sering itu mengadakan belajar kelompok dan itu siswa ibu latih untuk mereka berani menyampaikan aspirasinya dan kalau salah itu ibu tidak pernah untuk menertawakan atau temannya ibu larang jangan ditertawakan, jadi dia berani untuk mengeluarkan suaranya dan tidak ada ketakutan*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Ya kalo bunda dengan cara memberikan apresiasi untuk siswa yang berani bertanya seperti “anak hebat”, “anak berani”, bertanya ketika masih ada yang belum paham.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Oh kalo bapak gini biasanya, bapak biasa belajar kan kelompok, jadi yang bapak rasa bisa lebih cepet nangkanya mereka bapak jadikan ketua kelompok, dan mereka bapak berikan tanggung jawab untuk menjelaskan atau menjadi tutor supaya untuk teman temannya, jadi ga bapak kasih sanksi nih misalnya gini kalo tutornya gabisa ngajarin anggotanya dengan baik nanti satu kelompok kena hukuman nah bisa nyanyi atau apa, jadi mereka tuh ya mau gamau harus bisa gitu.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Kalo di trend zaman sekarang itu akan ngeliat isu apa yang lagi viral di sosial media, atau di lingkungan kita itu kan, jadi dari awal kita cari cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran misalnya “klien tau ga liat youtube ada tentang fenomena ini kita ceritakan begitu” maka berita itu akan menarik perhatian mereka yang nantinya akan menimbulkan apa namanya pertanyaan feedback, jadi mereka akan bertanya disitu jadi biasanya saya cari isu viral yang ada di lingkungan sekitar atau lingkungan Indonesia inilah.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa narasumber 1 lebih menekankan pada keberanian siswa mengemukakan pendapat melalui kerja kelompok, narasumber 2 memotivasi dengan apresiasi verbal, narasumber 3 mendorong tanggung jawab intelektual melalui peran tutor sebaya, sedangkan narasumber 4 mengaitkan pembelajaran dengan isu aktual agar siswa tertarik dan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan aspek intelektual sangat penting untuk membentuk siswa yang berani bertanya, aktif berdiskusi, dan kritis dalam memahami materi pembelajaran.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri, empati, dan kerja sama di antara siswa melalui komunikasi di kelas, narasumber 1 menjawab:

*Kalo sikap empati biasanya ibu gini, contoh misal ada temannya yang ga bawa pensil, itu ibu selalu berupaya selalu temannya ibu tanya siapa yang pensilnya lebih, selalu ibu katakan kita harus saling tolong menolong tapi kalo dalam ujian tidak boleh tolong menolong, tapi kalo untuk kegiatan sehari hari misalnya ada buku kawannya yang tinggal itu harus berbagi dan selalu ibu upayakan, dan terkadang anak anak ini masi membawa kebiasaannya dari rumah kalo barang dia tu hanya untuk dia, ibu berupaya selalu memberikan nasihat kepada mereka*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Kalo bunda tidak pernah membanding-bandingkan setiap anak karena setiap anak itu punya kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki dan komunikasi dengan baik sesama teman-temannya, kalo bunda selalu mengatakan ke setiap anak bunda itu istimewa dengan kelebihan masing-masing.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Bapak ga di kelas sih, bapak lebih ke kedepan anak-anak lainnya, misalnya dalam baiat atau kan ada baiat jumat tuh sama upacara, bapak biasanya tanya nih ke anak-anak bapak, yang gapernah tampil kedepan siapa? Nanti mereka ngasih pendapat ini pak, ini pak jadi yang itulah bapak suruh untuk*

*maju kedepan, jadi di hadapan anak kelas lain dan semua dapat giliran jadi biar timbul rasa percaya dirinya*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Ini menarik ini apalagi kalau mereka baru naik tingkat, jadi cenderung mereka mungkin untuk tampil di depan itu gaberani karena biasanya ada sifat traumatis, entah karena dia salah trs dimarahin gurunya atau apa, makanya yang paling penting itu dari gurunya sendiri ya bilang, “silahkan maju kedepan apapun ceritanya didepan yang penting kamu mau dulu, kalo urusan salah belakangan yang penting tampil didepan saya, karena saya memang kalo siswa itu salah misalnya dalam misalnya kita kasih contoh soal matematika, kemudia mereka salah, saya ga marah saya hanya coba ulangi, ulangi, sampai mereka berhasil, jadi yang kalau kita apa namanya siswanya yang ga mau maju itu yang buat mereka akhirnya ketinggalan sama temennya, karena mereka ngerasa udah gangerti apa apa kemudian cara terbaik ya tetap ini kita kasih motivasi pagi bahwa kita tu bisa pasti bisa, seperti itu biasanya saya*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa proses komunikasi guru yang melibatkan penguatan emosional seperti empati, apresiasi individual, dan dorongan keberanian berperan penting dalam membentuk karakter sosial siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa komunikasi emosional yang efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri, mempererat kerja sama antar siswa, serta membangun lingkungan kelas yang suportif dan penuh empati. Hal ini menegaskan bahwa keterampilan emosional guru merupakan indikator penting dalam menciptakan suasana belajar yang harmonis dan kondusif.

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia kepada siswa melalui proses komunikasi di kelas, narasumber 1 menjawab:

*Ya kalau setiap hari itu pasti ibu sampaikan, kenapa, karena semakin sering kita sampaikan, dan itu akan mudah di ingat oleh anak-anak*

Dengan Pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Kalo bunda biasanya setiap hari disampaikan dengan membiasakan membaca kalimat toyyibah di dalam kelas dan misalnya jika aada anak yang sedang marah bunda langsung ingatkan untuk istighfar, kemudian ketika mendapatkan nilai bagus ya bersyukur dengan mengucapkan alhamdulillah, selain itu sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran selalu berdoa.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Kalo ini tiap hari, jadi bapak tu sebelum masuk kan harus doa, pertama siapkan , jadi setiap anak itu maju kedepan untuk membacakan surah pendek juz 30, jadi yang duduk ikutin, yang saya suruh kedepan membacakan, setiap hari.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Kita juga harus fair kadang sih sama siswa, jadi kalo misalnya kita bilang, hafal surah, kan biasanya dimadrasah gitu kan, hafal surah, ya makanya gurunya juga harus hafal baru itu namanya fare, kemudian, mengingatkan aja setiap masuk siapa yang sholat subuh kan gitu, itu kalo di madrasa ini kan yang namanya kegiatan keagamaan itu banyak termasuk hafalan asmaul husna jadi kita untuk nilai nilai keagamaan itu ya kita harus ceritakan hal hal yang berkaitan dengan agama, oh kita sekolah silam, minimal kamu bisa hafal doa kan begitu, rutin supaya mereka berbeda dengan sekolah biasa, ya walaupun itu tergantung lingkungannya dirumah juga seperti apa.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa komunikasi guru yang berfokus pada aspek spiritual melalui kebiasaan harian, pengajaran langsung, dan teladan pribadi memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi spiritual yang konsisten di kelas mampu membentuk karakter religius siswa dan membiasakan mereka untuk menjalankan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

Pada saat penulis bertanya kepada narasumber tentang bagaimana merespons ketika melihat siswa terlihat lelah, kurang sehat, atau mengalami kendala fisik saat mengikuti pembelajaran, narasumber 1 menjawab:

*Biasanya kalo anak itu memang sakit, ibu selalu bawa dia ke uks dulu, jadi kalo memang tingkat sakitnya, atau keparahannya ibu selalu telpon orang tuanya, dan kalau dia tidak diangkat ibu akan antar langsung anak itu kerumahnya.*

Dengan pertanyaan yang sama narasumber 2 menjawab:

*Bunda langsung bertanya dulu kepada anaknya apakah masih sanggup untuk terus mengikuti pembelajaran, kemudian kalo misalkan ga sanggup istirahat di uks atau dirumah.*

Selanjutnya, dengan pertanyaan yang sama narasumber 3 menjawab:

*Kalo bapak panggil dulu anaknya, kira-kira apa kendalanya kalo misalnya ngantuk bapak suruh ke kamar mandi cuci muka, atau misalnya kurang enak badan bapak suruh istirahat diruang guru atau misalnya mau pulang bapak telpon orang tuanya boleh pulang gitu aja.*

Kemudian, dengan pertanyaan yang sama narasumber 4 menjawab:

*Ya kalo sesama manusia kita kasi la, kita tanya dulu kenapa gitu kan abistu yauda istirahat, atau kita kasi opsi tadi, kamu mau pulang, atau masi mau bertahan dikelas, atau masi sanggup gitu, ya kalo memang mereka ngerasa sanggup lanjut, kalo tidak ya kita gabisa paksa kok untuk pulang telpon orang tuanya, jemput, karena guru itu juga sebenarnya paham kondisi anak-anak seperti apa.*

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh jawaban bahwa guru berperan aktif dalam memperhatikan kesejahteraan sosial dan fisik siswa melalui komunikasi yang sensitif dan empatik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi sosial guru tidak hanya berfokus pada proses belajar, tetapi juga pada kepedulian terhadap kondisi individu siswa, sehingga tercipta lingkungan kelas yang suportif, aman, dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing anak.

#### 4.2. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pola komunikasi *behavioristik* guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi komunikasi yang membentuk perilaku siswa melalui sistem *reward* dan *punishment*. Pujian, hadiah kecil, serta tepuk tangan diberikan sebagai bentuk penghargaan atas prestasi atau kedisiplinan siswa. Sebaliknya, ketika siswa melakukan pelanggaran, guru memberikan hukuman yang bersifat edukatif, seperti menyanyi di depan kelas atau menulis ulang materi. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip *behavioristik* yang menekankan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui penguatan positif maupun negatif.

Dari sisi gaya komunikasi, guru cenderung menggunakan pendekatan demokratis. Mereka memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun, pada saat tertentu guru tetap bersikap tegas untuk menjaga keteraturan kelas. Gaya komunikasi semacam ini terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Komunikasi yang dilakukan guru tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga diperkuat dengan komunikasi nonverbal. Guru menggunakan bahasa sederhana, intonasi jelas, kontak mata, ekspresi wajah, serta gestur tubuh yang mendukung pesan pembelajaran. Selain itu, media visual seperti gambar, cerita, dan tayangan video juga digunakan untuk memperjelas materi. Kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar.

Secara lebih mendalam, pola komunikasi behavioristik guru juga berkontribusi terhadap pengembangan siswa secara holistik. Tidak hanya aspek kognitif yang berkembang melalui pemahaman materi, tetapi juga aspek afektif, sosial, emosional, hingga spiritual. Guru berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai pembimbing yang membentuk karakter dan nilai moral siswa. Dengan demikian, pola komunikasi yang diterapkan tidak hanya memperkuat kemampuan akademik, tetapi juga membangun kepribadian siswa secara menyeluruh.

Implikasi dari pola komunikasi ini terlihat pada meningkatnya kepercayaan diri, kedisiplinan, keaktifan bertanya, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya. Siswa merasa lebih nyaman menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas dan lebih termotivasi untuk belajar. Pola komunikasi yang efektif pada akhirnya mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, sekaligus mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan. Sebagian siswa cenderung lebih fokus pada aspek permainan atau hadiah semata sehingga kurang memperhatikan substansi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan jumlah informan terbatas dan hanya berfokus pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum tentu mewakili konteks pendidikan di sekolah lain. Meski demikian, temuan ini tetap memberikan gambaran penting mengenai bagaimana pola komunikasi behavioristik dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk mendukung pengembangan siswa secara holistik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik di MIN 2 Kota Medan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk membentuk perilaku siswa. *Reward* diberikan melalui pujian, tepuk tangan, hadiah kecil, hingga apresiasi verbal. Sementara *punishment* diterapkan dalam bentuk teguran sopan, menulis, atau menyanyikan lagu wajib nasional yang bersifat mendidik dan tidak menggunakan kekerasan fisik.
2. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal, melainkan juga memperkuatnya dengan komunikasi nonverbal. Bahasa sederhana, intonasi jelas, dan kesempatan bertanya menjadi bentuk komunikasi verbal, sedangkan kontak mata, ekspresi wajah, gestur tubuh, hingga kode isyarat berfungsi sebagai penguat pesan nonverbal.
3. Di sisi lain, terkait gaya komunikasi yang digunakan, guru lebih cenderung menerapkan gaya demokratis dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat, berdiskusi, dan aktif dalam pembelajaran. Namun, dalam

situasi tertentu guru tetap bersikap otoriter sebagai langkah menjaga keteraturan dan kedisiplinan kelas.

4. Selain itu, dari segi hubungan komunikasi, guru berusaha membangun kedekatan dengan siswa melalui kebersamaan di luar jam pelajaran, komunikasi personal secara tatap muka, maupun interaksi santai. Hal ini menciptakan suasana kelas yang positif, nyaman, dan kondusif.
5. Berdasarkan temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pola komunikasi behavioristik guru memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan siswa secara holistik, meliputi aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (percaya diri, empati), sosial (kerja sama dan kepedulian), emosional (motivasi dan rasa aman), serta spiritual (pembiasaan doa, hafalan surah, dan nilai religius).
6. Dengan demikian, implikasi dari pola komunikasi ini terlihat pada meningkatnya kedisiplinan, keaktifan, tanggung jawab, serta karakter religius siswa. Meski demikian, sebagian siswa masih cenderung lebih fokus pada *reward* yang diperoleh dibandingkan dengan substansi pembelajaran yang seharusnya menjadi inti.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: diatas, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk pihak sekolah, disarankan memberikan dukungan berupa pelatihan komunikasi edukatif bagi guru, sehingga strategi *reward* dan *punishment*

yang diterapkan semakin bervariasi dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kepada pihak guru diharapkan mampu menyeimbangkan penggunaan *reward* dan *punishment* dengan komunikasi persuasif serta motivasi intrinsik. Dengan demikian, siswa tidak hanya patuh karena hadiah atau hukuman, melainkan juga karena kesadaran pribadi.
3. bagi siswa, penting untuk memanfaatkan *reward* dan *punishment* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta motivasi belajar, bukan semata-mata demi memperoleh hadiah.
4. Akhirnya, bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas penelitian pada sekolah atau madrasah lain dengan jumlah informan yang lebih banyak, serta mengaitkan dengan peran orang tua, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola komunikasi behavioristik guru dalam pengembangan siswa secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

623327504-Pengaruh-Gaya-Komunikasi-Guru-Dalam-Pembelajaran-Dan-Kontrol-Orang-Tua. (n.d.).

Adat dan Alam di Sekolah Alam Kebon Bagea Ciwidey Jawa Barat Amalliah, P., Satria, W., Meliana Sihaan, F., & Bina Sarana Informatika, U. (2025). Pola Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Mengaplikasikan Program. *Jurnal Sekretari* |, 12(1), 1–22.

Aditya, R. (2025). Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Pengadaran. *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 4(1), 59–67.

[http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/328%0Ahttp://etheses.iainmadura.ac.id/328/9/AKMAD\\_ZARKASIH\\_20160701040028\\_BAB\\_IV\\_MPI.pdf](http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/328%0Ahttp://etheses.iainmadura.ac.id/328/9/AKMAD_ZARKASIH_20160701040028_BAB_IV_MPI.pdf)

Alkhasanah, N. D. E. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>

Amin, Kustiman, E., Habib, M. N., & Tiaralivia, N. (2025). Pola Komunikasi Antara Guru Kepada Murid Di SMAGlobal Solusi Indonesia Di Selacau, Batujajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 1600–1610.

Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>

Aswaruddin, Halawa Syafitri, Hasibuan Pay Khalid, Dahyanti Nur, & Maulida Widya. (2025). Keterampilan Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1108>

Borowiec, K., Kim, D., Wang, L., Kim, J., & Wortham, S. (2021). Supporting holistic student development through online community building. *Online Learning Journal*, 25(4), 145–155. <https://doi.org/10.24059/olj.v25i4.2882>

Emilia, R., Nada, A. Q., Vionetta, S. A., & Zulfahmi, M. N. (2025). Pola Komunikasi Siswa dengan Guru dalam Menciptakan Suasana Belajar Akademik yang Kondusif. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 282–291.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54.

Farid, M. M., Asro, M. N., Muttakin, M. A. I., & Ahsani, E. L. F. (2025). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Studi Kasus Kolaborasi Kurikulum

- Merdeka Dan Cambridge. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 235–248. <https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i2.391>
- Fidienillah, F. F. (2024). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v2i1.42>
- Hardiyanto, S. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiritan Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hendra, Y. (2017). Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika Komunikasi Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Medan. *Disertasi*, 53–57. <https://core.ac.uk/download/pdf/84459622.pdf>
- Ishak, M., Baydhowi, B., Mahfud, M., & Mas'odi. (2025). Gen Z Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 328–338. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3351>
- Islamiati, A., Fitria, Y., & Amini, R. (2024). Memahami Teori Behaviorisme Dalam Meningkatkan Pembelajaran Dan Efektivitas Di Sekolah Dasar Perfektif Penggunaan Stimulus Dan Respon. *At-Ta`Dib*, 8(2). <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v8i1.19441>
- Kalalo, J., Suoth, V. N., Komaling, O. N., Timbuleng, N. M., & Rumbay, S. (2025). Pendekatan Holistik Pendidikan Agama Kristen Dalam Hubungannya dengan Psikologi Remaja. *Educatio Christi*, 6(1), 65–75. <https://doi.org/10.70796/educatio-christi.v6i1.155>
- Kasi, R. (2022). Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Keislaman, J. S. (2025). ISSN: 2810-0573 (online) <https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika>. 5(1), 328–340.
- Kurniawan, K. C., Puspayanti, N. K. A., & Pradana, I. K. A. (2025). Gaya Mengajar Guru Otoriter: Peranannya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(02), 93–104. <https://doi.org/10.53977/ps.v4i02.2364>
- Mediavol, J. N. (2025). Komunikasi verbal dan nonverbal guru pada anak sekolah inklusif SDN Kalangsari V: *Verbal and non-verbal communication of teachers with special needs children in improving interaction at the inclusive school. Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa*. 1, 83–90.

- Putri, T. J. I. (2023). Pengaruh Pola Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *MULTIPLE: Journal of Global and ...*, 1(6), 658–672. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/202>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rohmah, S., Sah, S. Y., & Nurtamam, M. E. (2025). Dampak status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.20961/jpd.v13i1.100659>
- Safitri, Y., Humaira, S., Riski, M., Naufal, M., & Khairi, A. (2023). SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Kelas V SD Negeri 053986 Kp. Pinang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 31–37. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JUS>
- SENERU, W., & ASTIKA, R. (2024). Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa Di Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(4), 202–209. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i4.2721>
- Sesfao, M. I., Bomau, C., Mesang, I. A., & Ndun, T. A. (2025). *PEMBELAJARAN*. 2(3), 4464–4468.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (24th ed.). Alfabeta.
- Suparlan, S. (2022). Peran Komunikasi Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 17–28. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i1.921>
- Ulfa, R. A., & Aini, N. (2021). Urgensi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa RA. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Available*, 1(2), 24–32. [https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent\\_mind](https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind)
- Valencia Sapphine, R. (2024). Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(8), 810–822. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i8.1514>
- Widiatmika, K. P. (2015). *Analisis Struktur Kovarians mengenai Indikator Kesehatan Pada Lansia yang Tinggal di rumah dengan Fokus Pada persepsi Kesehatan. Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Widiyaningsih, P., & Narimo, S. (2023). Peran Guru dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Boyolali. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,

6(8), 6325–6332. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2753>

Yuliana, N., R, M. D., & Fahri, M. (2020). Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation. *EduHumaniora |Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 15–24. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15872>

Zalfa Nabila, Z., Purwati, E., & Megantari, K. (2025). *Analisis komunikasi nonverbal guru dalam interaksi siswa di SLB Negeri Jenangan Ponorogo*. 11(1), 101–119.

## Lampiran 1: SK 1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

### PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/ Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

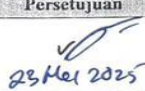
Medan, 09 Mei 2025

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ADELLA NATASYA PUTRI  
 N P M : 2303110334P  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 125,0 SKS, IP Kumulatif 3,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan                                                                                                | Persetujuan                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pola Komunikasi Behavioristik Guru dalam Pengembangan siswa Secara Holistik di Min 2 Kota Medan                     | <br>23 Mei 2025 |
| 2  | Strategi Komunikasi BAZNAS Kabupaten Pak-Pak Bharat dalam membangun citra lembaga Zakat yang profesional dan Amanah |                                                                                                     |
| 3  | Penerapan Teori Interaksional Guru dalam menghadapi siswa kurang perhatian orang tua                                |                                                                                                     |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

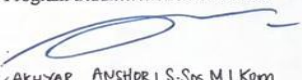
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

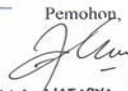
201.21.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 26 MEI 2025.

Ketua,  
Program Studi: Ilmu Komunikasi

  
(AKHYAR ANSHORI S.Sos, M.I.Kom)  
NIDN: 0127048401

Pemohon,  
  
(ADELLA NATASYA PUTRI)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(Elvira Yenni)  
NIDN: 0131038201





**Lampiran 2: SK 2. Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 971/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 23 Mei 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

|                                                            |                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama mahasiswa                                             | : ADELLA NATASYA PUTRI                                                                                  |
| N P M                                                      | : 2303110334P                                                                                           |
| Program Studi                                              | : Ilmu Komunikasi                                                                                       |
| Semester                                                   | : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025                                                               |
| Judul Tugas Akhir Mahasiswa<br>(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) | : POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK<br>GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA<br>SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN |
| Pembimbing                                                 | : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.                                                                            |

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 201.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 November 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 28 Dzulqaidah 1446 H  
26 Mei 2025 M



**Assoc. Prof. Dr. ARIEF SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402

**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

### Lampiran 3: SK 3. Surat Permohonan Seminar Proposal Tugas Akhir

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila merujuk ke URL ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fslp.umu.ac.id> ✉ [fslp@umu.ac.id](mailto:fslp@umu.ac.id) [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 24 JULI 2025

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ADELLA NATASYA PUTRI  
NPM : 23031103340  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 971.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 24 JULI 2025 dengan judul sebagai berikut :

POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN  
SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

DEAKYAR ANSHORI S.Sos.Mi.Kom ELVITA YENNI (ADELLA NATASYA PUTRI)

NIDN: 0127048401 NIDN: 0131038201

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1301/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

|                  |                                  |
|------------------|----------------------------------|
| Program Studi    | Ilmu Komunikasi                  |
| Hari, Tanggal    | Senin, 28 Juli 2025              |
| Waktu            | 08.00 WIB s.d. selesai           |
| Tempat           | AULA FISIP UMSU Lt. 2            |
| Pemimpin Seminar | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. |



SK-4

| No. | NAMA MAHASISWA       | NOMOR FOKOK MAHASISWA | PENANGGAP                                 | PENBIMBING                                | JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR                                                                       |
|-----|----------------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16  | ADELLA MATASYA PUTRI | 2303110334P           | Dr. ANHYAR ANSHORI,<br>S.Sos., M.I.kom.   | ELVITA YENNI, SS., M.Hum.                 | POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN        |
| 17  | MIFTAHUL LUMI NIST   | 2303110349P           | MURHASSANAH NASUTION,<br>S.Sos., M.I.kom. | Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.kom.     | PENANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM BRANDING SEKOLAH INKLUSI DI SDAT ANNAKAS                               |
| 18  | FARRHAN ABDULLAH     | 1903110320            | Asso. Prof. Dr. RIBUT PRADI, M.I.kom.     | Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom. | MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN HAPPY INC DALAM MEMPERTAHKAN KUALITAS JASA RUMAH PRODUKSI DI KOTA MEDAN |
| 19  | TASYA PUTRI ABDULLAH | 1903110360            | Asso. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S., M.SP. | Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom. | PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEKOLAH 819 DIS MEDAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI KOTA MEDAN           |
| 20  | DAFFA DANISWARA      | 1803110039            | Dr. ZULFAHMI, M.I.kom.                    | Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.kom.     | POLA KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBANGUN INTERAKSI SOSIAL KARYAWAN PT. MUHASINNO MAUNDI SE-AYTERPA     |

Medan, 30 Muharram 1447 H  
25 Juli  
 2025 M

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)



## Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><b>UMSU</b><br>Unggul   Cerdas   Terpercaya<br><small>Bila membaca surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>                                                 | <p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</p> <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b></p> <p><b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b></p> <p><small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024</small></p> <p><small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small></p> <p><small><a href="https://fisip.umsu.ac.id">https://fisip.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fisip@umsu.ac.id">fisip@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a></small></p> |
| Nomor : 1382/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2025                                                                                                                                                                                                                         | Medan, 13 Shafar 1447 H                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Lampiran : -,-                                                                                                                                                                                                                                                 | 07 Agustus 2025 M                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Hal : <i>Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa</i>                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kepada Yth : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Medan                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| di-                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Tempat.                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Bismillahirrahmanirrahim                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Assalamu'alaikum Wr.Wb                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Medan, atas nama :                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Nama mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                 | : ADELLA NATASYA PUTRI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| N P M                                                                                                                                                                                                                                                          | : 2303110334P                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                                  | : Ilmu Komunikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Semester                                                                                                                                                                                                                                                       | : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Judul Tugas Akhir Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                    | : POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                                                                                                             | Delan,<br><br><b>Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.</b><br><b>NIDN. 0030017402</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Cc : File.                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

## Lampiran 6: Surat Balasan Izin Penelitian

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN</b><br><b>MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA MEDAN</b><br>Jalan Jermal Raya No. 32 Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan 20252<br>Telepon (061) 6856140 Email: <a href="mailto:minduakotamedan@gmail.com">minduakotamedan@gmail.com</a> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B-295/MI.02.15/PP.004/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

|            |                                |
|------------|--------------------------------|
| Nama       | : SAFNITA FAHMI AHKAM, S.Pd.I. |
| Jabatan    | : Kepala Madrasah              |
| Unit Kerja | : MIN 2 Kota Medan             |

Dengan ini menerangkan bahwa:

|               |                        |
|---------------|------------------------|
| Nama          | : ADELLA NATASYA PUTRI |
| NPM           | : 2303110334           |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi      |

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1382/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka Benar telah mengadakan penelitian di MIN 2 Kota Medan pada tanggal 08 – 19 Agustus 2025 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul ***"Pola Komunikasi Behavioristik Guru dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik di MIN 2 Kota Medan"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 04 September 2025  
Kepala Madrasah,  
  
**SAFNITA FAHMI AHKAM, S.Pd.I.**  
NIP. 197104011996032003



## Lampiran 7: Daftar Pertanyaan Penelitian Tugas Akhir

Ace Draft Wawancara: 28.04/25  
08

### DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Pola Komunikasi Behavioristik Guru dalam Pengembangan Siswa Secara Holistik di MIN 2 Kota Medan

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
4. Jabatan :
5. Alamat :

#### B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pujian atau penghargaan (reward) kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif atau prestasi di kelas?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menegur atau memberikan koreksi terhadap siswa yang melakukan kesalahan, agar tetap bersifat membangun?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga konsistensi dalam menyampaikan aturan dan harapan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana Bapak/Ibu membangun hubungan komunikasi yang efektif dan positif dengan siswa di kelas?
5. Gaya komunikasi seperti apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran (otoriter, demokratis, permisif)? Mengapa memilih gaya tersebut?
6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, atau gerakan tubuh saat mengajar? Sejauh mana hal tersebut memengaruhi respon siswa?
7. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mendorong siswa agar aktif bertanya, berdiskusi, dan berpikir kritis selama pembelajaran berlangsung?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menumbuhkan rasa percaya diri, empati, dan kerja sama di antara siswa melalui komunikasi di kelas?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia kepada siswa melalui proses komunikasi di kelas?
10. Bagaimana Bapak/Ibu merespons ketika melihat siswa terlihat lelah, kurang sehat, atau mengalami kendala fisik saat mengikuti pembelajaran?

# Lampiran 8: SK 5. Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

SK-5



MATILIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/K/BAK-PT/AK.KPI/PTX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6627409 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

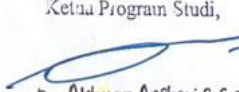
**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : ADELLA NATASYA PUTRI  
 NPM : 2303110334P  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : POLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN

| No. | Tanggal    | Kegiatan Advlis/Bimbingan                                 | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-----------------------------------------------------------|------------------|
| 1.  | 22-05-2025 | Acc judul dan tanda tangan Penetapan dosen pembimbing     | zf               |
| 2.  | 10-07-2025 | Bimbingan proposal Tugas Akhir I                          | zf               |
| 3.  | 20-07-2025 | Bimbingan Proposal Tugas Akhir II                         | zf               |
| 4.  | 22-07-2025 | Acc Proposal Tugas Akhir                                  | zf               |
| 5.  | 24-07-2025 | Tanda Tangan SK-3 Permohonan Seminar proposal Tugas Akhir | zf               |
| 6.  | 29-07-2025 | Bimbingan Revisi Proposal Tugas Akhir Bab. I, II, III     | zf               |
| 7.  | 04-08-2025 | Bimbingan Draft wawancara dan Acc draft wawancara         | zf               |
| 8.  | 27-08-2025 | Bimbingan Bab 4 dan 5 Tugas Akhir                         | zf               |
| 9.  | 03-09-2025 | Bimbingan Revisi Bab 4 dan 5 Tugas Akhir                  | zf               |
| 10. | 04-09-2025 | Acc Tugas Akhir dan penandatanganan SK-5                  | zf               |

Medan, Kamis 04-September 2025...

Ketua Program Studi,

  
 (Dr. Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom)  
 NIDN: 0127040401

Pembimbing,

  
 (Elvika Yenni Ss., M.Hum)  
 NIDN: 0131038201



Dr. Akhyar Anshori S.Sos., M.S.P.  
 NIDN: 0030017402







# Lampiran 9: SK 10. Undangan Panggilan Ujian Akhir Sidang Meja Hijau



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 1555/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

SK-10



Medan, 17 Rebiul Awwal 1447 H  
09 September 2025M

| No. | Nama Mahasiswa       | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI                                  |                                              |                                              | Judul Ujian Tugas Akhir                                                                                         |
|-----|----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      |                       | PENGUJI I                                    | PENGUJI II                                   | PENGUJI III                                  |                                                                                                                 |
| 16  | TASYA PUTRI ABDILLAH | 1903110360            | Dr. AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom        | ELVITA YENNI, S.S,<br>M.Hum                  | Dr. FAIZAL HAMZAH<br>LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEKOLAH 819 DJS MEDAN DALAM<br>PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI KOTA MEDAN                 |
| 17  | FARHAN ABDILLAH      | 1903110320            | Dr. AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom        | Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom                       | Dr. FAIZAL HAMZAH<br>LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN HAPPY INC DALAM<br>MEMPERTAHANKAN KUALITAS JASA RUMAH PRODUKSI DI KOTA<br>MEDAN  |
| 18  | ADELLA NATASYA PUTRI | 2303110334P           | Dr. FAIZAL HAMZAH<br>LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Assoc. Prof. Dr. ABRAR<br>ADHANI, M.I.Kom.   | ELVITA YENNI, S.S,<br>M.Hum                  | FOLA KOMUNIKASI BEHAVIORISTIK GURU DALAM PENGEMBANGAN<br>SISWA SECARA HOLISTIK DI MIN 2 KOTA MEDAN              |
| 19  | MIFTAHUL ILMI NST    | 2303110349P           | Dr. AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom        | ELVITA YENNI, S.S,<br>M.Hum                  | Dr. SIGIT HARDYANTO,<br>S.Sos., M.I.Kom.     | PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM BRANDING SEKOLAH<br>INKLUSI DI SDAIT AN-NAAS                                    |
| 20  | FACHRY ARCYAM        | 1903110357P           | Assoc. Prof. Dr. ARIFIN<br>SALEH., MSP.      | Dr. FAIZAL HAMZAH<br>LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. AKHYAR ANSHORI,<br>S.Sos, M.I.Kom        | STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI<br>GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM PILKADA SERENTAK 2024 |

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh :



Rektor



Wakil Rektor I

Ketua Panitia Ujian

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.



UMSU



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Adella Natasya Putri  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/07 Agustus 2003  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Kapten Rahmad Buddin, Griya Pesona Minimalis BB 49  
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Aip Hidayat  
Nama Ibu : Irma Sari  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : PNS  
Alamat : Jln. Kapten Rahmad Buddin, Griya Pesona Minimalis BB 49

### Pendidikan Formal

TK : RA Ummi Sakinah  
SD : Perguruan Karya Bakti II  
SMP : MTSS As-Syhadah  
SMA : MA Persis Sindangkasih  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara